

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga bertujuan membentuk karakter, sikap, dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sehingga menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, serta mampu hidup bermasyarakat.¹

Pentingnya pendidikan juga ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan

¹ Thomas Lickona, Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik (Bandung: Nusa Media, 2019), hlm. 45.

negara.² Berdasarkan hal tersebut, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menekankan pentingnya pembentukan karakter peserta didik.

Salah satu karakter penting yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Disiplin merupakan sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku serta mampu melaksanakan kewajiban dengan baik. Sementara itu, tanggung jawab adalah kesadaran seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan.³

Karakter disiplin dan tanggung jawab perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar karena pada usia tersebut peserta didik masih berada pada tahap perkembangan dan pembentukan kebiasaan. Dengan adanya pembiasaan yang baik, peserta didik akan lebih mudah menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.⁴

Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Beberapa peserta didik masih sering datang terlambat ke sekolah, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, tidak

² Rizky Rinaldy Inkiriwang, "Kewajiban Negara dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Lex Privatum* 8, no. 2 (2020): 144.

³ Maryam, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2023), hlm. 1.

⁴ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2018), hlm. 516.

mengerjakan tugas tepat waktu, serta kurang bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai peserta didik.

Selain itu, proses pembelajaran di sekolah masih banyak yang berorientasi pada aspek kognitif dibandingkan pembentukan karakter peserta didik. Guru juga masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.⁵ Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna dan belum sepenuhnya mampu membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

Dalam Kurikulum Merdeka, salah satu mata pelajaran yang memiliki peluang besar dalam membentuk karakter peserta didik adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS merupakan penggabungan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang dirancang agar peserta didik mampu memahami lingkungan alam dan sosial secara terpadu.

Sedangkan pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan pengamatan, diskusi, kerja kelompok, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.⁶ Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dapat dilatih untuk bersikap disiplin dalam

⁵ Khairuddin Tampubolon dan Nunti Sibuea, "Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa," *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 2, no. 4 (2022): 1–7.

⁶ Amalia Fitri dkk., *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022), hlm. 28–30.

mengikuti pembelajaran dan bertanggung jawab terhadap tugas maupun kegiatan yang dilakukan selama proses belajar berlangsung.

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya akhlak dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Al-Qur'an surah Al-'Ashr ayat 1–3 dijelaskan bahwa manusia berada dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman, beramal saleh, serta saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Ayat tersebut mengandung makna pentingnya disiplin dalam memanfaatkan waktu dan menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab.

Q.S Al- Ashr ayat 1- 3 menjelaskan:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Surat ke-103 al-Ashr, lengkap ayat 1-3. Surat ini berisikan penjelasan tentang hakikat keuntungan dan kerugian di dalam kehidupan, serta peringatan tentang pentingnya waktu yang dijalani oleh manusia. Ayat ini ditafsirkan dari Tafsir Al-Azhar. QS Al-'Ashr ayat 1–3 menjelaskan bahwa manusia berada dalam keadaan rugi kecuali mereka yang beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan saling menasihati dalam kesabaran. Dalam Tafsir Al-Azhar, Hamka menegaskan bahwa ayat ini merupakan peringatan tentang pentingnya memanfaatkan waktu secara

optimal, karena waktu yang terbuang tanpa keimanan dan amal saleh akan membawa kerugian bagi manusia.⁷ Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan penelitian ini karena mendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik, khususnya dalam pembelajaran IPAS yang menuntut kedisiplinan dalam mengelola waktu belajar serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas.

Selain itu, dalam surah Al-Mudatsir ayat 38-39 dijelaskan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin dan tanggung jawab merupakan bagian dari ajaran Islam yang perlu ditanamkan sejak dini kepada peserta didik agar terbentuk pribadi yang berakhlak mulia.⁸

QS Al-Mudatsir ayat 38-39 berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ مِّمَّا كَسَبَتْ رَهِيْنَةً ﴿٣٨﴾

إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِيْنِ ﴿٣٩﴾

Q.S Al-Mudatsir ayat 38-39 juga relevan dengan penelitian ini karena menjelaskan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Ayat-ayat berikut merupakan pernyataan kepada manusia seluruhnya dalam kaitan dengan kebebasan memilih yang telah ditegaskan pada ayat-ayat sebelumnya. Manusia mau maju meraih kebaikan atau

⁷ Hamka, Tafsir Al-Azhar (Jakarta: Gema Insani, t.t.), penafsiran QS Al-‘Ashr: 1–3.

⁸ Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihya’ Ulumuddin* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2016), hlm.

mundur yang jelas setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya masing-masing, kecuali golongan kanan golongan inilah yang meraih keberuntungan karena memilih yang baik.

Dalam konteks pendidikan, peserta didik perlu dibiasakan bertanggung jawab terhadap tugas, aturan, dan kegiatan pembelajaran. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik dapat dilatih untuk bekerja sama, menyelesaikan tugas, dan mengikuti kegiatan belajar dengan baik sehingga karakter tanggung jawab dapat berkembang. Nilai tersebut sesuai dengan pendapat Abdullah Nasih Ulwan yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan secara terus-menerus.⁹

Sikap disiplin dapat terlihat dari kebiasaan datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, dan menyelesaikan tugas sesuai aturan. Sedangkan tanggung jawab tercermin dalam kesungguhan peserta didik melaksanakan tugas dan kewajibannya di sekolah.¹⁰ Hal ini juga sejalan dengan pendapat Thomas Lickona yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. Al-Mudatsir [74]: 38; Abdullah Nasih Ulwan, Pendidikan Anak dalam Islam (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2018), hlm. 516.

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. Al-'Ashr [103]: 1-3.

¹¹ Thomas Lickona, Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik (Bandung: Nusa Media, 2019), hlm. 47.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MIN 3 Hulu Sungai Tengah, diketahui bahwa guru telah berupaya membangun karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran IPAS. Guru membiasakan peserta didik datang tepat waktu, mengikuti aturan kelas, mengerjakan tugas secara mandiri, serta mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.

Selain itu, guru juga memberikan keteladanan melalui sikap disiplin selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam kegiatan kelompok, serta belum sepenuhnya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.¹² Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut.

Penelitian mengenai karakter disiplin sebelumnya telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian hanya berfokus pada kedisiplinan belajar secara umum dan belum secara khusus mengkaji pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah masih sangat terbatas. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam mengenai bagaimana pembelajaran IPAS dapat

¹² Hasil observasi awal di MIN 3 Hulu Sungai Tengah, tanggal 12 Januari 2026.

digunakan sebagai sarana dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.¹³

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tentang membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran IPAS, faktor pendukung dan penghambatnya, serta menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya dalam implementasi pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan pembahasan yang terdapat di dalam orisinalitas penelitian, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang dilaksanakan di kelas III MIN 3 Hulu Sungai Tengah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yang memadukan materi IPA dan IPS secara tematik dan kontekstual.

¹³ Ismatul Anwaroti dan Syafiq Humaisi, "Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2020): 33–40.

Pembelajaran ipas dioperasionalkan melalui kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif, seperti mengamati, menanya, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

2. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

Karakter disiplin dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku peserta didik kelas III yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib sekolah serta ketepatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPAS.

3. Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik

Karakter tanggung jawab dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku peserta didik kelas III dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya selama mengikuti pembelajaran IPAS, baik secara individu maupun kelompok.

4. Peserta Didik

Peserta didik dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berjumlah 25 orang, pada kelas III MIN 3 Hulu Sungai Tengah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran ipas dan menjadi subjek pengamatan dalam penelitian. MIN 3 Hulu Sungai Tengah, MIN 3 Hulu Sungai Tengah adalah lembaga pendidikan madrasah ibtdaiyah negeri yang menjadi lokasi penelitian, tempat pelaksanaan pembelajaran ipas dan pembentukan karakter disiplin serta tanggung jawab peserta didik.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini dibuat berdasarkan hasil identifikasi dan analisis yang telah dilakukan, dengan sub fokus pada pertanyaan utama yang berusaha dijawab, yaitu:

1. Bagaimana proses membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran ipas pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran ipas pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dan secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran ipas pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran ipas pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah.

E. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang mengeksplorasi implementasi pembelajaran ipas terhadap perkembangan karakter disiplin siswa dan tanggung jawab kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah. memiliki signifikansi dalam memberikan pemahaman mendalam tentang dampak positif dan negatif terhadap perkembangan karakter siswa dalam mengerjakan tugas.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa, penelitian ini membantu siswa memahami kedisiplinan terhadap tanggung jawab mereka. Dengan pemahaman ini, diharapkan siswa dapat lebih disiplin dalam mengerjakan tugas, sehingga mampu membangun rasa tanggung jawab yang baik.
- b) Bagi Guru , hasil penelitian ini memberikan wawasan kepada guru dan pihak sekolah mengenai kedisiplinan waktu terhadap perilaku siswa. Dengan informasi ini, mereka dapat merancang strategi pembelajaran dan bimbingan yang lebih efektif dalam membentuk karakteristik disiplin siswa.
- c) Bagi Orang Tua, penelitian ini memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai kedisiplinan anak beserta dampaknya terhadap perkembangan karakter mereka. Dengan pemahaman ini, orang tua dapat lebih berperan dalam mengawasi dan mengarahkan anak agar bertanggung jawab terhadap peraturan.

d) Bagi Peneliti Lain, penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji dampak kedisiplinan terhadap karakteristik siswa. Selain itu, penelitian ini mendorong penelitian lanjutan untuk mengembangkan solusi yang lebih efektif dalam mengatasi dampak negative dalam kedisiplinan.

F. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ismatul Anwaroti dan Syafiq Humaisi	2020	Meingkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa	Membahas upaya meningkatkan disiplin	Objek penelitian -Metode yang di gunakan oleh Raharti adalah model eksperimental.
2	Frans Laka Lazar	2022	Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SD Bongos WAE RI'I Mangarai	-Membahas mengenai upaya meningkatkan disiplin -Metode penelitian kualitatif	Objek penelitian Jurnal yang di tulis Jurnal Literasi Pendidikan dasar membahas belakangi bagaimana guru di dalam kelas

					yang kurang memiliki peran yang maksimal dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik .
3	Akmaludin dan Boy Haqqi	2019	Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar	Membahas mengenai upaya meningkatkan disiplin	Objek Penelitian
4	Zaqiyatul Fadilah Syam	2020	Penerapan Guru IPS Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD 1 Pinang Jaya	Membahas Bagaimana meningkatkan disiplin peserta didik	Metode penelitian adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif Objek penelitian Skripsi yang ditulis oleh Respati Aji Subakti berfokus pada upaya yang di

					<p>lakukan oleh guru dalam meningkatkan disiplin belajar yang memerlukan bimbingan dan juga pengarahan agar menjadi peserta didik menjadi lebih baik</p>
5	Musfirah	2019	<p>Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam menaati Tata Tertib di MIN DDI KALIPPANG Kab. Kalumpang</p>	<p>Membahas upaya meningkatkan disiplin peserta didik</p>	<p>Penelitian Musfirah berfokus pada tata terib di sekolah dapat mengatur siikap peserta didik untuk menjadi lebih disiplin. -Metode penelitian menggunakan metode kualitatif</p>

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam lima BAB untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur dan struktur penelitian ini.

Adapun sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Kajian Teori

Berisi kajian teori Proses Membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah. Bab ini menguraikan teori tentang pembelajaran Ipas dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dan uji keabsahan data.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup profil latar penelitian di MIN 3 Hulu Sungai Tengah, temuan data terkait indikator disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III

melalui pembelajaran IPAS, analisis data dengan triangulasi, dan pembahasan IPAS dalam membentuk karakter dengan merujuk teori relevan.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan atas pencapaian tujuan penelitian dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab, saran praktis bagi peserta didik, guru, orang tua, serta peneliti lanjutan.